

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden merupakan gambaran secara umum tentang keadaan responden dan keadaan rumahtangganya. Penelitian ini mengambil 50 responden dari 200 ibu rumahtangga yang bekerja pada usaha budidaya rumput laut dan mendapatkan upah dari usaha tersebut, di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep meliputi data-data yang mencakup mengenai identitas responden, yakni umur, jumlah tanggungan rumahtangga dan status perkawinan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 responden.

5.1.1. Umur Responden

Umur responden dibedakan menjadi dua kelompok yaitu usia produktif dan usia non produktif. Umur merupakan lama responden hidup hingga penelitian dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh umur ibu rumah tangga di Desa Tamangapa dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Umur Responden di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Usia (Tahun)	Jumlah Orang	Persentase (%)
1.	20-27	17	34,00
2.	28-35	27	54,00
3.	36-44	6	12,00
Total		50	100,00
Minimum	: 20 Tahun		
Maksimum	: 44 Tahun		
Rata-rata	: 35 Tahun		

Sumber: Lampiran 1, 2024.

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa identitas responden menurut kelompok umur 20-27 berjumlah 17 orang (34,00%). Kemudian kelompok umur

28-35 berjumlah 27 orang (54,00%), kelompok umur 36-44 berjumlah 6 orang (12,00%). Dapat dikatakan usia ibu rumah tangga di Desa Tamangapa berada pada usia produktif sehingga berpotensi dalam mengerjakan usaha budidaya terkhusus budidaya rumput laut, sebagian besar pekerjaan mereka sebagai petani dan beberapa dari suami mereka melakukan pekerjaan yang sama.

5.1.2. Status Perkawinan Resposnden

Status perkawinan merupakan satu faktor penting mengapa ibu rumahtangga mau terlibat dalam budidaya rumput laut, dikarenakan status perkawinan yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan rumahtangga, jika ibu rumah tidak terlibat dalam usaha apapun maka, pendapatan rumahtangga tidak dapat mencukupi kehidupan sehari-hari mereka. Adapun status perkawinan ibu rumahtangga di Desa Tamangapa dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Status Perkawinan Responden di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Status Perkawinan	Jumlah Orang	Persentase (%)
1.	Menikah	45	90,00
2.	Janda	5	10,00
	Total	50	100,00

Sumber: Lampiran 1, 2024.

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan jumlah status perkawinan responden yang berstatus menikah yaitu sebanyak 45 orang dengan persentase 90,00% dan yang berstatus janda yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 10,00%. Dapat dilihat dari beberapa keluarga yang berusaha sebagai nelayan terkhusus dalam budidaya rumput laut dengan rata-rata masih dalam berstatus menikah, status perkawinan keluarga akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan keluarga.

5.1.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden

Anggota keluarga merupakan tunjangan terhadap keseluruhan anggota keluarga yang hidup dalam satu rumahtangga karena berhubungan darah. Jumlah anggota keluarga ibu rumahtangga dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Jumlah Orang	Persentase (%)
1.	1-4	13	26,00
2.	5-6	30	60,00
3.	7-8	7	14,00
Total		50	100,00
Minimum : 1 Orang			
Maksimum : 8 Orang			
Rata-rata : 6 Orang			

Sumber: Lampiran 1, 2024.

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa jumlah Anggota Keluarga responden tertinggi pada interval 7-8 orang dengan kategori tinggi berjumlah 7 orang dengan persentase 14,00%, sedangkan jumlah Anggota Keluarga pada interval 5-6 orang sebanyak 30 orang dengan kategori sedang persentase 60,00% dan pada interval 1-4 orang dengan kategori rendah sebanyak 13 orang dengan persentase 31,25%. Ini merupakan tanggungan keluarga di Desa Tamangapa termasuk kategori sedang.

5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bekerja Ibu Rumahtangga

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja ibu rumahtangga pada budidaya rumput laut terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu sendiri meliputi faktor kebutuhan keluarga, faktor dukungan keluarga, pemanfaatan waktu luang, pendapatan rumah tangga yang rendah. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekitar, ketersediaan

lapangan kerja, jarak tempat bekerja.

5.2.1. Faktor Internal

Faktor Internal yang mempengaruhi minat bekerja ibu rumahtangga dan turut berpartisipasi dalam budidaya rumput laut yaitu factor kebutuhan keluarga, faktor dukungan keluarga, pemanfaatan waktu luang dan pendapatan yang rendah. Tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Ibu Rumahtangga Mau Bekerja Pada Budidaya Rumput Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Faktor	Jumlah (Orang)		Total Responden	Persentase (%)	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1.	Faktor Kebutuhan Keluarga	38	12	50	76,00	24,00
2.	Faktor Dukungan Keluarga	16	34	50	32,00	68,00
3.	Pemanfaatan Waktu Luang	36	14	50	72,00	28,00
4.	Pendapatan Ibu Rumahtangga yang Rendah.	37	13	50	74,00	26,00

Sumber: Lampiran 2, 2024.

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa faktor internal yang dominan mempengaruhi ibu rumahtangga turut berpartisipasi adalah indikator faktor kebutuhan keluarga sebanyak 38 orang dengan persentase 76% dan indikator pendapatan ibu rumahtangga yang rendah sebanyak 37 orang dengan persentase 74,00%.

1. Faktor Kebutuhan Keluarga

Faktor kebutuhan keluarga menjadi salah satu faktor pendorong ibu rumahtangga mau bekerja dalam budidaya rumput laut karena kebutuhan rumahtangga yang begitu besar tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut membuat ibu rumahtangga tidak punya pilihan lain kecuali ikut bekerja,

dengan bekerjanya ibu rumahtangga maka sumber pemasukan keluarga tidak lagi kurang dalam rumahtangga. Berikut dapat dilihat pada salah satu kutipan responden dibawah ini.

“Saya ingin bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak bercukupan dalam sehari-hari”. (Wawancara dengan responden Samsia, tanggal 17 maret 2024).

2. Faktor Dukungan Keluarga

Faktor dukungan keluarga menjadi salah satu faktor ibu rumahtangga mau bekerja pada budidaya rumput laut, karena rata-rata suami dan anak-anak mereka mendukung dan mengizinkan mereka untuk bekerja. Apalagi jarak tempat yang mereka bekerja juga di terlalu jauh dari rumah mereka. Berikut dapat dilihat pada salah satu kutipan responden dibawah ini.

“Tergantung dukungan dari keluarga, jika di izinkan sama suami dan anak, maka saya mau bekerja”. (Wawancara dengan responden Samsia, tanggal 17 maret 2024).

3. Pemanfaatan Waktu Luang

Pemanfaatan waktu luang menjadi salah satu faktor pendorong ibu rumahtangga mau bekerja pada budidaya rumput laut karena mereka memiliki waktu luang yang banyak dan juga bisa meluangkan waktu didalam rumahtangga. Berikut dapat dilihat pada salah satu kutipan responden dibawah ini.

“Saya mau bekerja karena waktu luang yang saya punya banyak”. (Wawancara dengan responden Nurbaya, tanggal 17 maret 2024).

4. Pendapatan Rumahtangga Yang Rendah

Pendapatan rumahtangga yang rendah juga menjadi salah satu faktor pendorong ibu rumahtangga mau bekerja dalam budidaya rumput laut karena penghasilan suami belum dapat mencukupi kebutuhan keluarga, maka ibu

rumahtangga turut mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarga. Berikut dapat dilihat pada salah satu kutipan responden dibawah ini.

“Saya mau bekerja karena pendapatan rumahtangga yang kurang dan tidak mencukupi”. (Wawancara dengan responden Wahyuni, tanggal 17 maret 2024).

5.2.2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat bekerja ibu rumahtangga dan turut berpartisipasi dalam budidaya rumput laut yaitu faktor lingkungan sekitar, ketersediaan lapangan kerja, jarak tempat bekerja. Tanggapan responden dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Ibu Rumahtangga Mau Bekerja Pada Budidaya Rumput Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma’rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Faktor	Jumlah (Orang)		Total Responden	Persentase (%)	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1.	Faktor Lingkungana Sekitar	32	18	50	64,00	36,00
2.	Ketersediaan Lapangan Kerja	45	5	50	90,00	10,00
3.	Jarak Tempat Bekerja	39	11	50	78,00	22,00

Sumber: Lampiran 2, 2024.

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa faktor eksternal yang dominan mempengaruhi ibu rumahtangga turut berpartisipasi adalah ketersediaan lapangan kerja sebanyak 45 orang dengan persentase 90,00% dan lingkungan sekitar adalah faktor jarak tempat bekerja sebanyak 39 orang dengan persentase 78,00%.

1. Faktor Lingkungan Sekitar

Faktor lingkungan sekitar merupakan faktor yang membuat ibu rumahtangga mau bekerja karena lingkungan yang ramah, dan keramaian warga dalam bekerja. Berikut dapat dilihat pada salah satu kutipan responden dibawah ini.

“Saya ingin bekerja karena penduduk lingkungan sekitar yang membuat saya tertarik untuk bekerja”. (Wawancara dengan responden Hj Neni, tanggal 17 maret 2024).

2 Ketersediaan Lapangan Kerja

Ketersediaan Lapangan kerja juga menjadi faktor pendorong yang membuat ibu rumahtangga turut berpartisipasi dalam budidaya rumput laut, karena jika tidak ada lapangan pekerjaan maka ibu rumahtangga tidak bisa bekerja untuk menambah pendapatan keluarga. Berikut dapat dilihat pada salah satu kutipan responden dibawah ini.

“Saya mau bekerja pada budidaya rumput laut karena lapangan pekerjaannya mudah didapatkan”. (Wawancara dengan responden Hasna, tanggal 18 maret 2024).

3. Jarak Tempat Kerja

Jarak tempat bekerja juga menjadi salah satu faktor ibu rumahtangga mau bekerja karena jarak tempat bekerja juga penting bagi ibu rumahtangga untuk melakukan kegiatan tersebut. Berikut dapat dilihat pada salah satu kutipan responden dibawah ini.

“Saya mau bekerja karena jarak tempat saya bekerja sangat dekat dan tidak jauh dari rumah saya”. (Wawancara dengan responden Rohaini, tanggal 19 maret 2024).

5.3. Kegiatan Yang Dilakukan Ibu Rumahtangga Dalam Budidaya Rumput Laut.

5.3.1. Kegiatan Pra Produksi

1. Penyediaan Bibit Rumput Laut

Proses kegiatan ini biasanya petani rumput laut di Desa Tamangapa mengambil bibit rumput laut dari alam atau biasanya dari hasil penangkaran rumput laut yang memang disediakan oleh pemilik usaha untuk pembibitan. Salah satu

keberhasilan budidaya rumput laut Desa Tamangapa ditentukan oleh penanganan dan pemilihan bibit yang akan ditanam. Bibit yang dipilih secara asal tanpa memperhatikan kualitas bibit akan berpengaruh terhadap budidaya rumput laut mereka. Partisipasi ibu rumahtangga pada kegiatan penyediaan bibit rumput laut dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Partisipasi Ibu Rumahtangga Pada Kegiatan Penyediaan Bibit rumput Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Berpartisipasi	28	56,00
2.	Tidak Berpartisipasi	22	44,00
Total		50	100,00

Sumber: Lampiran 3, 2024.

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa yang berpartisipasi pada kegiatan penyediaan bibit sebanyak 28 orang dengan persentase 56,00% karena prosesnya yang mudah, hanya menyediakan bibit rumput laut, sedangkan yang tidak berpartisipasi sebanyak 22 orang dengan persentase 44,00%.

2 Pembuatan Tali Bentangan

Proses kegiatan ini lebih banyak dilakukan oleh perempuan yang bekerja pada usaha budidaya rumput laut. Tali bentangan yang mereka ikat pada tali ris utama dengan jarak 80 cm antar bentangan dan setiap tali bentangan yang diberi pelampung sebanyak 5-7 buah untuk menjaga kestabilan bibit pada kedalaman laut. Partisipasi ibu rumahtangga pada kegiatan pembuatan tali bentangan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Partisipasi Ibu Rumahtangga Pada Kegiatan Pembuatan Tali Bentangan di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Berpartisipasi	33	66,00
2.	Tidak Berpartisipasi	17	34,00
Total		50	100,00

Sumber: Lampiran 4, 2024.

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa yang berpartisipasi pada kegiatan pembuatan tali bentangan sebanyak 33 orang dengan persentase 66,00% karena prosesnya hanya membuat tali bentangan dan di ikat pada tali yang panjang sedangkan yang tidak berpartisipasi pada pembuatan tali bentangan sebanyak 17 orang dengan persentase 34,00%.

3. Pengikatan Bibit Rumput Laut

Proses pengikatan rumput laut lebih banyak di dominasi kaum perempuan, sehingga pengikatan bibit rumput laut pada tali bentangan dapat menghasilkan upah tersendiri. Perempuan mengerjakan dengan teliti dan rapi dalam mengikat bibit dibandingkan dengan laki-laki yang masih kurang rapi. Partisipasi ibu rumahtangga pada kegiatan mengikat bibit rumput laut dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Partisipasi Ibu Rumahtangga Pada Kegiatan Pengikatan Bibit Rumput Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Berpartisipasi	50	100,00
2.	Tidak Berpartisipasi	0	00,00
Total		50	100,00

Sumber: Lampiran 5, 2024.

Berdasarkan Tabel 14, dapat dilihat bahwa sebanyak 50 orang yang berpartisipasi dalam kegiatan pengikatan bibit rumput laut. Hal ini menunjukkan

bahwa semua responden melakukan kegiatan pengikatan bibit rumput laut karena pekerjaannya yang mudah hanya mengikat bibit rumput laut pada tali bentangan.

4. Pengikatan Pelampung

Proses kegiatan ini tidak sepenuhnya juga dikerjakan oleh perempuan, biasanya laki-laki juga turut berpartisipasi dalam pekerjaan ini, mereka menggunakan botol minuman bekas atau semacamnya lalu diikatkan pada tali bentangan yang akan di bawa turun ke laut. Partisipasi ibu rumahtangga pada kegiatan mengikat pelampung pada bentangan dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Partisipasi Ibu Rumahtangga Pada Kegiatan Pengikatan Pelampung Pada Bentangan di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Berpartisipasi	16	32,00
2.	Tidak Berpartisipasi	34	68,00
Total		50	100,00

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa yang berpartisipasi pada kegiatan mengikat pelampung pada bentangan sebanyak 16 orang dengan persentase 32,00% dan yang tidak berpartisipasi pada kegiatan mengikat pelampung pada bentangan sebanyak 34 orang dengan persentase 68,00% karena tidak sepenuhnya juga dikerjakan oleh perempuan.

5.3.2. Proses Produksi

1. Pemasangan Bibit di Laut

Proses kegiatan ini dilakukan metode lepas dasar dengan menggunakan tali yang panjang, kedua ujungnya di kaitkan dengan pelampung dan jangkar. Metode ini termasuk paling banyak biayanya dikarenakan biayanya murah. Partisipasi ibu

rumahtangga pada kegiatan pemasangan bibit di laut pada bentangan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Partisipasi Ibu Rumahtangga Pada Kegiatan Pemasangan Bibit di Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Berpartisipasi	7	14,00
2.	Tidak Berpartisipasi	43	86,00
Total		50	100,00

Sumber: Lampiran 7, 2024.

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa yang berpartisipasi pada kegiatan pemasangan bibit di laut sebanyak 7 orang dengan persentase 14,00% dan yang tidak berpartisipasi pada kegiatan pemasangan bibit di laut sebanyak 43 orang dengan persentase 86,00% karena pekerjaannya yang dilakukan di laut yaitu pemasangan bibit di laut dan kebanyakan dilakukan oleh laki-laki.

2 Perawatan

Proses kegiatan ini langkah utama yang dilakukan ibu rumahtangga yaitu membersihkan terlebih dulu thallus rumput laut dari hama yang hidup di sekitar lokasi budidaya. Proses ini membutuhkan sinar matahari untuk bisa masuk ke dalam perairan. Kerusakan dan kegagalan yang terjadi pada budidaya rumput laut sebagian besar karena cuaca alam yang tidak diduga. Partisipasi ibu rumahtangga pada kegiatan perawatan dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Partisipasi Ibu Rumahtangga Pada Kegiatan Perawatan di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentasi (%)
1.	Berpartisipasi	21	42,00
2.	Tidak Berpartisipasi	29	58,00
Total		50	100,00

Sumber: Lampiran 8, 2024.

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa yang berpartisipasi pada kegiatan perawatan sebanyak 21 orang dengan persentase 42,00% dan yang tidak berpartisipasi pada kegiatan perawatan sebanyak 29 orang dengan persentase 58,00% karena pekerjaannya kebanyakan dilakukan oleh laki-laki, yang perawatannya di perairan air laut.

5.3.3. Kegiatan Pasca Panen

1. Panen

Proses pemanenan harus dipanen di usia 25-35 hari. Jika untuk kepentingan bisnis atau untuk diolah biasanya di panen saat berumur 45 hari. Pemanenan dilakukan dengan mengangkat seluruh tanaman beserta tali penggantungnya kemudian pelepasan tanaman dari tali dilakukan di darat dengan cara memotong tali, setelah itu panen dilakukan dan segera dikeringkan dengan cara menjemur. Partisipasi ibu rumah tangga pada kegiatan panen dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Partisipasi Ibu Rumah tangga Pada Kegiatan Panen di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Berpartisipasi	11	22,00
2.	Tidak Berpartisipasi	39	78,00
Total		50	100

Sumber: Lampiran 9, 2024.

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa yang berpartisipasi pada kegiatan panen sebanyak 11 orang dengan persentase 22,00% dan yang tidak berpartisipasi pada kegiatan panen sebanyak 39 orang dengan persentase 78,00% karena proses pemanenan yang dilakukan dengan mengangkat seluruh tanaman rumput laut dari perairan air laut dan lebih banyak di kerjakan oleh laki-laki.

2 Penjemuran dan Pengemasan

Proses kegiatan ini dilakukan setelah rumput laut di panen, rumput laut di jemur dengan menggunakan terpal plastik sebagai alas. Hal ini mereka lakukan agar rumput laut terhindar dari kotoran dan dijemur pada cuaca cerah selama 3 hingga 4 hari. Partisipasi ibu rumahtangga pada kegiatan penjemuran dan pengemasan dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Partisipasi Ibu Rumahtangga Pada Kegiatan Penjemuran dan Pengemasan di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Berpartisipasi	24	48,00
2.	Tidak Berpartisipasi	26	52,00
Total		50	100,00

Sumber: Lampiran 10, 2024.

Berdasarkan Tabel 19, menunjukkan bahwa yang berpartisipasi pada kegiatan penjemuran dan pengemasan sebanyak 24 orang dengan persentase 48,00% dan yang tidak berpartisipasi pada kegiatan penjemuran dan pengemasan sebanyak 26 orang dengan persentase 52,00% karena proses penjemuran yang dijemur menggunakan terpal di depan rumah pemiik usaha budidaya dan kebanyakan dilakukan oleh laki-laki sedangkan pengemasan dominan lebih banyak di lakukan oleh perempuan.

Dari beberapa uraian kegiatan diatas berikut adalah rekapitulasi kegiatan yang dilakukan ibu rumahtangga pada budidaya rumput laut dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

Tabel 20. Rekapitulasi Kegiatan yang Dilakukan Ibu Rumahtangga Pada Budidaya Rumput Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kegiatan	Jumlah (Orang)			Persentase (%)	
		Berpartisipasi	Tidak	Total	Berpartisipasi	Tidak
1.	Pra produksi					
	a. Penyediaan bibit	28	22	50	56,00	44,00
	b. Pembuatan tali bentangan	33	17	50	66,00	34,00
	c. Pengikatan bibit	50	0	50	100,00	00,00
	d. Pengikatan pelampung	16	34	50	32,00	68,00
2.	Proses Produksi					
	a. Pemasangan bibit di laut	7	43	50	14,00	86,00
	b. Perawatan	21	29	50	42,00	58,00
3.	Pasca Produksi					
	a. Panen	11	39	50	22,00	78,00
	b. Penjemuran dan Pengemasan	24	26	50	48,00	52,00

Sumber: Lampiran 3-10, 2024.

Berdasarkan Tabel 20, menunjukkan bahwa yang paling banyak berpartisipasi yaitu pada kegiatan pengikatan bibit rumput laut, di mana semua responden berpartisipasi dengan persentase 100,00%.

5.4. Partisipasi Ibu Rumahtangga Dalam Budidaya Rumput Laut

Menurut Dwiningrum (2012) Partisipasi ibu rumahtangga merupakan keikutsertaan ibu rumahtangga yang mau bekerja dalam budidaya rumput laut dan pada kegiatan pra produksi yang meliputi penyediaan bibit, pembuatan tali bentangan, dan pengikatan bibit. Kegiatan produksi meliputi pemasangan bibit di laut dan perawatan, sedangkan pasca panen meliputi panen, penjemuran dan pengemasan. Adapun curahan kerja yang di curahkan ibu rumahtangga pada kegiatan budidaya rumput laut dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Rata-rata Curahan Waktu Kerja Ibu Rumahtangga Dalam Budidaya Rumput Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No	Jenis Kegiatan	Rata-rata Curahan Waktu Kerja (Jam/Hari)	Kisaran Curahan Waktu Kerja (Jam/Hari)	Persentasi (%)
1.	Penyediaan bibit rumput laut	0,23	1-4	0,46
2.	Pembuatan tali bentangan	0,34	1-6	0,68
3.	Pengikatan bibit rumput laut	11,89	3-7	23,78
4.	Mengikat pelampung	0,19	1-4	0,38
5.	Pemasangan bibit di laut	0,96	2-3	0,19
6.	Perawatan	0,18	1-3	0,36
7.	Panen	0,76	2-3	0,15
8.	Penjemuran dan pengemasan	0,22	1-3	0,44
Total		14,77		
Rata-rata		29,54		

Sumber: Lampiran 11, 2024.

Berdasarkan Tabel 21, menunjukkan bahwa pada kegiatan budidaya rumput laut curahan waktu kerja ibu rumahtangga tergolong Tinggi dikarenakan rata-ratanya yaitu 29,54 jam/hari yang dimana melewati standar $\geq 2,45$.

Curahan waktu kerja penyediaan bibit sebesar 0,23 jam/hari dengan kisaran curahan waktu kerja 1-4 jam/hari. Kegiatan ini kebanyakan dilakukan oleh laki-laki karena pekerjaannya yang mudah, hanya menyediakan bibit rumput laut.

Curahan waktu kerja ibu rumah tangga dalam kegiatan membuat tali bentangan yakni 0,34 jam/hari dengan kisaran waktu kerja 1-6 jam/hari. Kegiatan ini prosesnya hanya membuat tali bentangan dan di ikat pada tali yang panjang.

Curahan waktu kerja ibu rumah tangga dalam kegiatan pengikatan bibit rumput laut yakni 11,89 jam/hari dengan kisaran waktu kerja 3-7 jam/hari. karena pekerjaannya yang mudah hanya mengikat bibit rumput laut pada tali bentangan.

Curahan waktu kerja ibu rumah tangga dalam kegiatan mengikat pelampung yakni 0,19 jam/hari dengan kisaran waktu kerja 1-4 jam/hari. Kegiatan ini tidak sepenuhnya juga dikerjakan oleh perempuan.

Curahan waktu kerja ibu rumah tangga dalam kegiatan pemasangan bibit di laut yakni 0,96 jam/hari dengan kisaran waktu kerja 2-3 jam/hari. karena pekerjaannya yang dilakukan di laut yaitu pemasangan bibit di laut dan kebanyakan dilakukan oleh laki-laki.

Curahan waktu kerja ibu rumah tangga dalam kegiatan perawatan yakni 0,18 jam/hari dengan kisaran waktu kerja 1-3 jam/hari. Kegiatan ini pekerjaannya kebanyakan dilakukan oleh laki-laki, yang perawatannya di perairan air laut.

Curahan waktu kerja ibu rumah tangga dalam kegiatan panen yakni 0,76 jam/hari dengan kisaran waktu kerja 2-3 jam/hari. Proses pemanenan yang dilakukan dengan mengangkat seluruh tanaman rumput laut dari perairan air laut dan lebih banyak di kerjakan oleh laki-laki.

Curahan waktu kerja ibu rumah tangga dalam kegiatan menjemur dan pengemasan yakni 0,22 jam/hari dengan kisaran waktu kerja 1-3 jam/hari. karena proses penjemuran yang dijemur menggunakan terpal di depan rumah pemiik usaha budidaya dan kebanyakan dilakukan oleh laki-laki sedangkan pengemasan dominan lebih banyak di lakukan oleh perempuan.

Adapun tingkat partisipasi ibu rumah tangga pada kegiatan budidaya rumput laut dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Partisipasi Ibu Rumahtangga Dalam Kegiatan Budidaya Rumput Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Kegiatan	Kategori Tingkat Partisipasi		Total
		Rendah (< 2,45)	Tinggi ($\geq 2,45$)	
1.	Pra produksi			
	a. Penyediaan bibit	50	0	50
	b. Pembuatan tali bentangan	50	0	50
	c. Pengikatan bibit	2	48	50
	d. Pengikatan pelampung	50	0	50
2.	Proses Produksi			
	a. Pemasangan bibit di laut	50	0	50
	b. Perawatan	50	0	50
3.	Pasca Produksi			
	a. Panen	50	0	50
	b. Penjemuran dan Pengemasan	50	0	50

Sumber: Lampiran 3-10, 2024 .

Berdasarkan Tabel 21, menunjukkan bahwa ibu rumahtangga di Desa tamangapa paling berpartisipasi pada kegiatan mengikat bibit rumput laut yakni sebanyak 48 orang dari 50 responden hanya 2 orang yang tidak berpartisipasi. Ini menandakan bahwa ibu rumahtangga lebih berpartisipasi di kegiatan praproduksi yakni pada kegiatan mengikat bibit rumput laut. Hal ini serupa dengan penelitian Syarif (2016) yang mengatakan bahwa ibu rumahtangga lebih banyak berpartisipasi pada kegiatan praproduksi dibandingkan dengan kegiatan pasca panen.

Adapun tingkat partisipasi ibu rumahtangga pada kegiatan budidaya rumput laut dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Ibu Rumahtangga Pada Kegiatan Budidaya Rumput Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Tingkat Partisipasi (Jam/Hari)	Kriteria	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	$\geq 2,45$	Partisipasi Tinggi	36	72,00
2.	< 2,45	Partisipasi Rendah	14	28,00
Total			50	100,00

Sumber: Lampiran 11, 2024.

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan bahwa tingkat partisipasi ibu rumahtangga pada budidaya rumput laut tinggi dimana yang berpartisipasi tinggi dengan skor partisipasi $\geq 2,45$ sebanyak 36 orang dengan persentase 72,00 % sedangkan berpartisipasi rendah dengan skor partisipasi $< 2,45$ sebanyak 14 orang dengan persentase 28,00%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada budidaya rumput laut berpartisipasi tinggi. Ini berarti hipotesis pertama diterima yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi ibu rumahtangga pada budidaya rumput laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep Tinggi. Hal ini dikarenakan ibu rumahtangga hanya berpartisipasi tinggi di satu kegiatan yakni pengikatan bibit rumput laut sedangkan di kegiatan lainnya ibu rumahtangga berpartisipasi rendah.

5.5. Upah Ibu Rumahtangga

Upah ibu rumahtangga merupakan hasil dari pendapatan yang diterima oleh ibu rumahtangga dalam membantu perekonomian keluarga dari pembayaran atas kerja keras mereka.

Tabel 23.Total Upah Ibu Rumahtangga Dari Budidaya Rumput Laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

No.	Upah (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentasi (%)
1.	665.000 – 985.000	18	36,00
2.	986.000 – 1.245.000	21	42,00
3.	1.015.000 – 1.450.000	11	22,00
Total		50	100,00
Minimum : Rp 665.000			
Maksimum : Rp 1.450.000			
Rata-rata : Rp 1.086.960			

Sumber: Lampiran 15, 2024.

Berdasarkan Tabel 23, menunjukkan bahwa pendapatan ibu rumah tangga dari budidaya rumput laut kategori rendah dengan interval Rp 665.000 - 985.000 sebanyak 18 orang dengan persentase 36,00% dan pendapatan dengan interval Rp

986.000 - 1.245.000 sebanyak 21 orang kategori sedang dengan persentase 42,00% dan pendapatan kategori tinggi dengan interval Rp 1.015.000 – 1.450.000 dengan persentase 22,00%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ke 4 diterima yang menyatakan pendapatan ibu rumah tangga pada budidaya rumput laut di Desa Tamangapa dapat dikatakan rendah. Karena semakin sedikit mereka mengikat tali bentangan dan mengikat bibit maka semakin sedikit pula yang mereka dapatkan.